

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Film adalah karya seni yang bermanfaat karena ditujukan untuk memberikan hiburan dan kepuasan emosional kepada para penontonnya. Dalam arti sempit, film menampilkan gambar-gambar di layar lebar, tetapi dalam arti luas bisa juga mencakup gambar-gambar yang ditayangkan di televisi. Film merupakan salah satu bentuk media massa audio visual yang sifatnya sangat kompleks. Film telah menjadi karya estetik, tetapi juga alat informasi, alat hiburan, alat propaganda, dan alat politik yang dapat menyentuh emosi penonton. Film juga dapat menjadi sarana hiburan dan pendidikan bagi penontonnya. Film sebagai karya seni lahir dari proses kreatif yang menuntut kebebasan berkreasi. (Sudarto et al., 2015)

Perkembangan media komunikasi semakin berkembang dengan pesatnya seiring perubahan zaman. Teknologi diperkenalkan untuk membantu memudahkan aktivitas manusia, yang kemudian berkembang memasuki sendi-sendi kehidupan (Muhammad Fazil, S.Ag, M.Soc, Sc., 2019). Film juga dapat memberikan dampak sendiri dari penayangannya, baik berupa dampak positif maupun negatif. Dampak positif film misalnya, mampu mengajarkan kepada tentang banyak hal seperti pesan-pesan pendidikan ataupun lainnya, sedangkan dampak negatif dari film misalnya tindakan kriminal maupun tindakan moral lainnya yang ditayangkan dalam film. Film juga telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia dan bahkan hampir tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, banyak pengaruh yang

dihasilkan film kepada penontonnya, misalnya saja dari gaya bicara, gaya hidup sebagiannya.

Film adalah media audio visual yang menggabungkan kedua unsur, yaitu unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif berkaitan dengan tema sedangkan unsur sinematik merupakan jalan cerita film dari awal hingga akhir. Industri perfilman juga berhasil menarik perhatian masyarakat, tercermin dari peningkatan jumlah penonton film dari tahun ke tahun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kemajuan teknologi komunikasi massa yang memberikan dampak evolusioner pada perkembangan dunia perfilman (Nuril Khasanah., 2023). Melalui media cerita, penonton secara tidak langsung dapat belajar untuk merasakan dan menghayati berbagai persoalan hidup atau fenomena yang terjadi di tengah masyarakat yang sengaja dihadirkan oleh pengarang agar produk seni budaya dapat berperikemanusiaan.

Di era modern ini, sangat naif jika ada pemahaman bahwa Perusahaan atau Lembaga tidak membutuhkan publikasi media massa (Masriadi Sambo., 2019) Layaknya manusia, mereka pasti membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupannya karena manusia tidak bisa hidup sendiri. Jadi saling membantu, saling memotivasi ketika dalam keadaan terdesak, saling menyayangi adalah beberapa contoh bersosialisasi yang baik dengan orang lain. Namun, dalam situasi saat ini, persaingan manusia untuk meraih kesuksesan dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, dan banyak orang sekarang tidak peduli apakah mereka musuh atau teman dekat. Hal ini dapat merusak hubungan mereka seperti persahabatan dan lain-

lain, sehingga adanya film dengan pesan yang baik dapat menjadi penangkal masalah yang dihadapi.

Pada era modern saat ini, kita sudah sangat akrab dengan istilah media komunikasi karena media komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita (Bustanul Arifin., 2023). Film juga merupakan salah satu media massa komunikasi yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola pikir khalayak. Film merupakan sarana menyampaikan pesan penting kepada khalayak dengan cara menghibur dan menyenangkan. Salah satu film yang dimaksud peneliti yaitu film yang berasal dari negara India dengan judul “*3 Idiots*” yang disutradarai oleh Rajkumar Hirani, film tersebut merujuk pada sebuah novel berjudul “*Someone at Five Points*” yang bernuansa persahabatan dan latar belakang pendidikan. Film ini dirilis dengan pujian kritis dan kesuksesan komersial.

Salah satu cuplikan tema yang diangkat terlihat dari persahabatan Farhan Qureshi (R. Madhavan), Rastogi Raju (Sharmsn Joshi), dan Rancho Shyamal'das Chanchan (Amir Khan) yang terdapat dalam film *3 Idiots*. Mereka bertiga ialah sahabat dengan latar belakang sosial berbeda, begitu pula dengan tujuan mereka kuliah di salah satu perguruan tinggi terbaik india tersebut. Film dimulai ketika Farhan dan Raju yang mencari Rancho yang menghilang secara misterius setelah kelulusan mereka. Memori tentang persahabatan mereka selama kuliah di *Imperial College of Engineering (ICE)* pun kembali terkenang. Mereka mulai teringat banyak masalah yang telah dihadapi dalam meraih mimpi mereka masing-masing, yaitu Raju yang sempat putus asa dan melakukan kesalahan begitu fatal dengan melakukan percobaan bunuh diri. Sedangkan Farhan hampir menjerumuskan

dirinya dalam kesengsaraan karena lebih memilih keinginan orangtuanya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang mana hal tersebut benar-benar ia tidak ingin lakukan. Dan ketika Farhan dan Raju berada dalam masalah ini, Rancho sangat berperan karena memberikan motivasi kepada kedua sahabatnya dalam menemukan gairah hidup serta semangat dalam meraih mimpi masing-masing. Sehingga mereka dapat sukses karena apa yang mereka impikan dapat mereka capai.

Dari cerita singkat tersebut bisa menjadikan pembelajaran bahwasannya seorang sahabat tidak akan pernah meninggalkan sahabatnya dalam keadaan yang paling terpuruk dan sahabat sesungguhnya juga akan turut adil dalam memberikan motivasi kepada sahabatnya untuk mencapai apa yang mereka inginkan sehingga mereka bisa sama-sama sukses dalam menjalankan karir dan kehidupan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat makna persahabatan dalam film India “3 idiots”, sebagai objek penelitian dengan judul Makna Persahabatan Dalam Film India 3 Idiots tahun 2009 Karya Rajkumar Hirani (Analisis Semiotika Roland Barthes).

## **1.2. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pada penelitian ini memfokuskan untuk menganalisis makna persahabatan menggunakan *sequel*, *scene*, dan *shoot* pada teks dan gambar di dalam film 3 Idiots karya Rajkumar Hirani tahun 2009 dengan analisis semiotika Roland Barthes.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana makna persahabatan yang disampaikan dalam film India “3 Idiots” karya Rajkumar Hirani Tahun 2009?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar penelitian ini mempunyai sasaran yang tepat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna persahabatan yang terkandung dalam film India “3 Idiots” karya Rajkumar Hirani tahun 2009 dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes?

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1. Manfaat Secara Teoritis

1. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dari makna pesan persahabatan yang ada di dalam film India “3 Idiots”. Penelitian ini merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah dan untuk menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.
2. Bagi Program Ilmu Komunikasi, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### 1.5.2. Manfaat Secara Praktis

1. Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti agar dapat mengembangkkn ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.